



# Lampiran

## Lampiran 01 Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara Bersama Bapak Budi Adnyana

1. Nama lengkap pemilik usaha?
2. Sejak kapan mendirikan usaha?
3. Apakah yang melatar belakangi untuk mendirikan usaha mebel ini?
4. Apakah ada usaha sejenis di daerah ini?
5. Apakah memiliki karyawan, jika ada berapa jumlah karyawan?
6. Produk apa saja yang dihasilkan dalam usaha mebel ini?
7. Pembuatan produk mebel dilakukan atas dasar pesanan atau bagaimana?
8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan produk-produk mebel?
9. Apa bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk mebel ini?
10. Apa saja alat dan bahan lainnya untuk pembuatan produk mebel ini?
11. Dalam usaha mebel ini apakah menggunakan bantuan mesin?
12. Berapa harga jual setiap produknya?
13. Bagaimana cara menentukan harga jual dari setiap produk?
14. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksinya?
15. Untuk perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan sederhana mengapa tidak menggunakan metode sesuai dengan akuntansi seperti perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan akuntansi yakni *Activity Based Costing*?
16. Adakah kendala dalam menetapkan harga pokok produksi?
17. Bagaimana dalam menetapkan harga jual apakah terdapat kendala?
18. Apakah mengetahui mengenai biaya overhead pabrik? dan Bagaimana perhitungan biaya overhead pabriknya?
19. Berapa jam karyawan bekerja dalam sehari?
20. Berapa upah dari setiap karyawan?
21. Bagaimana sistem pemberian upah untuk karyawan?

22. Tenaga kerja apakah memproses seluruh produk atau terdapat pembagian tugas?
23. Apakah produksi dilakukan setiap hari?
24. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku?
25. Terkait dengan peralatan untuk memproduksi semua jenis produk mebel berapa biaya yang dikeluarkan?
26. Terkait dengan penggunaan mesin, apakah menghitung penyusutan mesin?
27. Biaya apa saja yang digunakan dalam produksi mebel, selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung? Berapa biayanya?
28. Untuk pengiriman barang apakah menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa? Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa harga kendaraan yang dibeli?
29. Apakah terdapat biaya perbaikan dan pemeliharaan kendaraan?
30. Untuk pengantaran barang dilakukan oleh bapak sendiri atau karyawan? Berapa kali pengantaran barang bapak lakukan?
31. Apakah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?

## **B. Pedoman Wawancara Bersama Ibu Ketut Miliasih**

1. Nama istri pemilik usaha?
2. Didalam usaha mebel biasanya membantu apa saja?
3. Apakah ada usaha sejenis di daerah ini?
4. Pembuatan produk mebel dilakukan atas dasar pesanan atau bagaimana?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan produk-produk mebel?
6. Berapa harga jual setiap produknya?
7. Bagaimana cara menentukan harga jual dari setiap produk?
8. Apakah mengetahui mengenai cara bapak menghitung harga pokok produksi?
9. Untuk perhitungan HPP masih menggunakan perhitungan sederhana mengapa tidak menggunakan metode sesuai dengan akuntansi dimana

perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan akuntansi yakni *Activity Based Costing*?

10. Adakah kendala dalam menetapkan harga pokok produksi?
11. Bagaimana dalam menetapkan harga jual apakah terdapat kendala?
12. Apakah mengetahui mengenai biaya overhead pabrik? Bagaimana perhitungan biaya overhead pabriknya?
13. Berapa karyawan yang dimiliki dan berapa upah setiap karyawannya?
14. Bagaimana sistem pemberian upah untuk karyawan?
15. Berapa jam karyawan bekerja dalam sehari?
16. Tenaga kerja apakah memproses seluruh produk atau terdapat pembagian tugas?
17. Apakah produksi dilakukan setiap hari?
18. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku?
19. Terkait dengan peralatan untuk memproduksi mebel berapa biaya yang dikeluarkan?
20. Terkait dengan penggunaan mesin, apakah menghitung penyusutan mesin?
21. Biaya apa saja yang digunakan dalam produksi mebel, selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung? Berapa biayanya?
22. Untuk pengiriman barang apakah menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa? Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa harga kendaraan yang dibeli?
23. Apakah terdapat biaya perbaikan dan pemeliharaan kendaraan?
24. Untuk pengantaran barang dilakukan oleh bapak sendiri atau karyawan?
25. Apakah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?

### **C. Pedoman Wawancara Bersama Karyawan**

1. Nama karyawan?
2. Sejak kapan bekerja didalam usaha mebel ini?
3. Sehari bekerja berapa jam?
4. Berapa upah yang didapatkan per hari?

5. Bagaimana sistem pemberian upah untuk karyawan?
6. Di usaha mebel ini bertugas untuk memproduksi semua produk atau terdapat pembagian tugas untuk memproduksi beberapa produk?
7. Berapa lama memproses produk-produk tersebut?
8. Untuk penggunaan mesin digunakan pada saat apa saja?
9. Untuk pengantaran barang dilakukan oleh owner langsung atau karyawan?



## Lampiran 02 Hasil Wawancara

### A. Jadwal

1. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
2. Tempat : Kediaman Bapak Budi Adnyana (Tempat Memproduksi Produk Mebel)

### B. Identitas Informan

1. Nama : Bapak Komang Budi Adnyana
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Pemilik Usaha Mebel
4. Alamat : Dusun Melaka, Desa Kayuputih, Buleleng, Bali.

### C. Hasil Wawancara

- Peneliti : Om Swastiastu, selamat pagi pak..
- Informan : Selamat pagi dik..
- Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya pak nggih, saya Ni Luh Rosita Ardila semester akhir dari jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya izin untuk meminta waktu bapak sedikit untuk mewawancarai bapak terkait dengan usaha mebel bapak.
- Informan : Nggih dik.
- Peneliti : Nama lengkap bapak siapa pak nggih?
- Informan : Bapak Komang Budi Adnyana.
- Peneliti : Sejak kapan bapak mendirikan usaha?
- Informan : Bapak mendirikan usaha niki sejak tahun 2004 dik.

Peneliti : Apakah yang melatar belakanginya bapak untuk mendirikan usaha mebel ini?

Informan : Sane melatar belakanginya bapak mendirikan usaha niki karena untuk penghasilan bapak niki hanya didapat dari kebun manten dik, kebun cengkeh niki berbuah setahun sekali, sedangkan biaya hidup semakin bertambah. Dadine bapak terus mikir usaha napa gae pang ngidang masih maan penghasilan bulanan, yen megae kantorane bapak ten ngidang karena pendidikan. Selain to sebelumne ten wenten sane madue usaha mebel ring desa kayuputih, nah karena ten wenten sane madue usaha mebel, bapak berinisiatif membangun usaha mebel, apalagi desa kayuputih dekat dengan lovina dimana kawasan pariwisata, banyak villa lan tempat-tempat sane membutuhkan produk-produk mebel. Awal-awal usaha bapak memproduksi mebel tuah memproduksi produk mebel bedik kursi beberapa, meja beberapa, lemari beberapa, ketika awal-usaha ten wenten ngelah karyawan bapak, bapak buat pedidi produksi, nah semakin lama semakin banyak yang tau usaha bapak, dan banyak yang pesen, dan usaha niki konsumen ne ten hanya masyarakat kayuputih, nanging masyarakat bali lan masyarakat mancanegara.

Peneliti : Apakah ada usaha sejenis di daerah ini pak?

Informan : Awal-awal bapak mendirikan usaha ten wenten usaha sejenis dik, nah lama-lama wenten usaha mebel nanging ring dusun sane lianan dik.

Peneliti : Apakah bapak memiliki karyawan, jika ada berapa jumlah karyawannya pak?

Informan : Untuk sekarang bapak madue dua orang karyawan dik. Kadek Ama lan Komang Westra wastane uli Desa Kayuputih.

Peneliti : Produk apa saja yang dihasilkan dalam usaha mebel ini pak?

Informan : Produk-produk mebel sane bapak hasilang niki kusen, jendela, pintu, meja, kursi lan lemari dik.

Peneliti : Pembuatan produk mebel dilakukan atas dasar pesanan atau bagaimana pak?

- Informan : Produk mebel sane produksi bapak nike atas dasar pesanan dik, yen wenten pesanan bapak mare ngarap.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan produk-produk mebel pak?
- Informan : Proses produksine nike sekitar 19 harian, mulai dari pengolahan bahan, perakitan, lan finishing dik. Kusen selesai diproduksi 9 harian, pintu 9 harian, untuk jendela nike 10 harian prosese jak karyawan bapake dik. Pas bulan lalu wenten sane mesen meja, kursi, lan lemari nike sekitar 27 harian dik. Meja prosese 13 harian, kursi 13 harian masih dik, yen lemari 14 harian prosese.
- Peneliti : Apa bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk mebel ini pak?
- Informan : Bahan baku untuk produk mebel niki tuah kayu dik, kayune niki onyang nganggo kayu jati, dadine produk mebel semakin kuat. Bahan baku yakni kayune bapak beli langsung keserkel dik, serkel nike gudang kayu yang ada di Banyualit.
- Peneliti : Apa saja alat dan bahan lainnya pak untuk pembuatan produk mebel ini?
- Informan : Untuk peralatanne wenten baut, paku, lem fox, amplas, pernis, impra, lan poilek dik. Wenten pensil lan meteran pade anggo ngukur kayu ne dik. Bahanne tuah kayu manten dik.
- Peneliti : Dalam usaha mebel ini apakah menggunakan bantuan mesin pak?
- Informan : Nggih dik nganggo nike, wenten mesin gergaji, serut, profil, grinda lan bor nike dik.
- Peneliti : Berapa harga jual setiap produknya nike pak?
- Informan : Untuk kusen 170.000 ribu dik, jendela 400.000 ribu, pintu 1.000.000, meja 800.000 ribu, kursi 250.000 lan lemari 2.500.000 dik
- Peneliti : Bagaimana cara bapak menentukan harga jual dari setiap produk?
- Informan : Penentuan harga jual nike dari harga pokok ne dik, dadine setiap produk ane hasilang bapak, bapak nentuang harga ne sesuai harga pokok ne dik.



- Peneliti : Bagaimana cara menentukan harga pokok produksinya pak?
- Informan : Yen nentuang harga pokok produkne uli biaya bahan baku ngajak tenaga ne deen. Jumlah biaya bahan baku ditambah tenaga ne terus bagi jak jumlah produk ne, to be harga pokok satu produkne.
- Peneliti : Untuk perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan sederhana mengapa tidak menggunakan metode sesuai dengan akuntansi seperti perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan akuntansi yakni *Activity Based Costing* nike pak?
- Informan : Terus terang bapak ten uning mengenai perhitungan yang berdasarkan akuntansi nike dik, bapak ten uning masih ane madan *Activity Based Costing*. Sebab ketidak tahuan bapak dadine bapak nganggo cara-cara ane biase dik ane bapak tau saja.
- Peneliti : Adakah kendala dalam menetapkan harga pokok produksinya pak?
- Informan : Untuk kendala dalam nentuang harga pokok produksi ne sejauh ne ten wenten kendala dik. Perhitunganne dikira-kira seperti nike manten, ten wenten kendala khusus dalam menetapkan harga pokok produksine.
- Peneliti : Bagaimana dalam menetapkan harga jual apakah terdapat kendala?
- Informan : Patuh masih dik, ten wenten kendala sejauh ne dik. Dalam menetapkan harga jual itu kan berpedoman terhadap harga pokok ne dik, dimana berupa biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja dibagi ke jumlah produk yang dihasilkan. Kadang, harga jual tidak tentu dari yang sudah ditetapkan, bisa dikurangi sedikit sesuai kondisi bisa berubah. Misalkan harga sudah ditetapkan lalu yang beli orang sekitaran sini, dari yang misalnya harga 150.000 bisa jadi 140.000 dik.
- Peneliti : Apakah bapak mengetahui mengenai biaya overhead pabrik? dan Bagaimana perhitungan biaya overhead pabriknya?

- Informan : Untuk biaya overhead pabrik bapak ten uning dik, bapak ten ngitung biaya overheadnya karena kurangnya pemahaman bapak terkait itu dik.
- Peneliti : Berapa jam karyawan bekerja dalam sehari nike?
- Informan : Karyawan nike bekerja 8 jam sehari dik.
- Peneliti : Berapa upah dari setiap karyawan pak?
- Informan : Setiap karyawan bapak berikan upah 120 ribu per hari dik.
- Peneliti : Bagaimana pak nggih sistem pemberian upah untuk karyawan?
- Informan : Sistem pemberian upahne nike diakhir masa kerja dik.
- Peneliti : Tenaga kerja apakah memproses seluruh produk atau terdapat pembagian tugas pak?
- Informan : Tenaga kerjane nike dibagi dik, wenten pembagian tugas nike. Care dua bulan lalu wenten sane mesen kusen, jendela, lan pintu. Nah bapak bagi nike satu orang memproduksi 20 kusen lan 10 jendela, karyawan lagi satu orang memproduksi 10 jendela lan 20 pintu dik. Nah pas bulan lalu wenten sane mesen meja, kursi, lan lemari. Untuk pembagiannya satu karyawan produksi 10 meja dan 2 lemari, satu karyawan lagi produksi 15 kursi lan 2 lemari dik.
- Peneliti : Apakah produksi dilakukan setiap hari nike pak nggih?
- Informan : Nggih dik produksi ne setiap hari, sehari 8 jam kerja. Dua bulan lalu wenten sane mesen kusen, jendela, lan pintu. Proses produksine nike sekitar 19 harian, mulai dari pengolahan bahan, perakitan, lan finishing dik. Kusen selesai diproduksi 9 harian, pintu 9 harian, untuk jendela nike 10 harian prosese jak karyawan bapake dik. Pas bulan lalu wenten sane mesen meja, kursi, lan lemari nike sekitar 27 harian dik. Meja prosese 13 harian, kursi 13 harian masih dik, yen lemari 14 harian prosese.
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan bakunya pak?
- Informan : Biaya untuk pembelian bahan baku untuk masing-masing produk nike melianan dik. Dalam 2 bulan ini bapak dapat pesanan 20 produk kusen, 20 produk jendela, 20 produk pintu, 10 produk meja,

15 produk kursi, lan 4 produk lemari. Untuk 20 produk kusen bahan baku ne 2.000.000, untuk 20 produk jendela bahan bakune Rp 5.000.000 juta, untuk 20 pintu bahan baku ne 14.000.000, untuk 10 meja bahan baku ne Rp 6.000.000, untuk 15 kursi bahan baku ne Rp 1.950.000 lan untuk 4 lemari bahan baku ne Rp 4.500.000 dik.

Peneliti : Terkait dengan peralatan untuk memproduksi semua jenis produk mebel berapa pak nggih biaya yang dikeluarkan?

Informan : Untuk pensil 30.000, meteran 60.000, baut 500.000, paku 600.000, lem 400.000, amplas 500.000, pernis 2.000.000, impra 900.000, poilek 1.700.000. Untuk mesin gergaji 2.500.000, serut 5.000.000, profil 1.500.000, grinda 1.200.000, bor 1.500.000 dik.

Peneliti : Terkait dengan penggunaan mesin, apakah bapak menghitung penyusutan mesin?

Informan : Ten dik, bapak ten taen ngitung nike penyusutan mesine. Bapak tuah meli mesin-mesin lan peralatanne, setelah meli langsung anggo bapak, ten biin misi ngitung biaya-biaya penyusutanne nike dik.

Peneliti : Biaya apa saja yang digunakan dalam produksi mebel niki pak, selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung? Berapa biayanya?

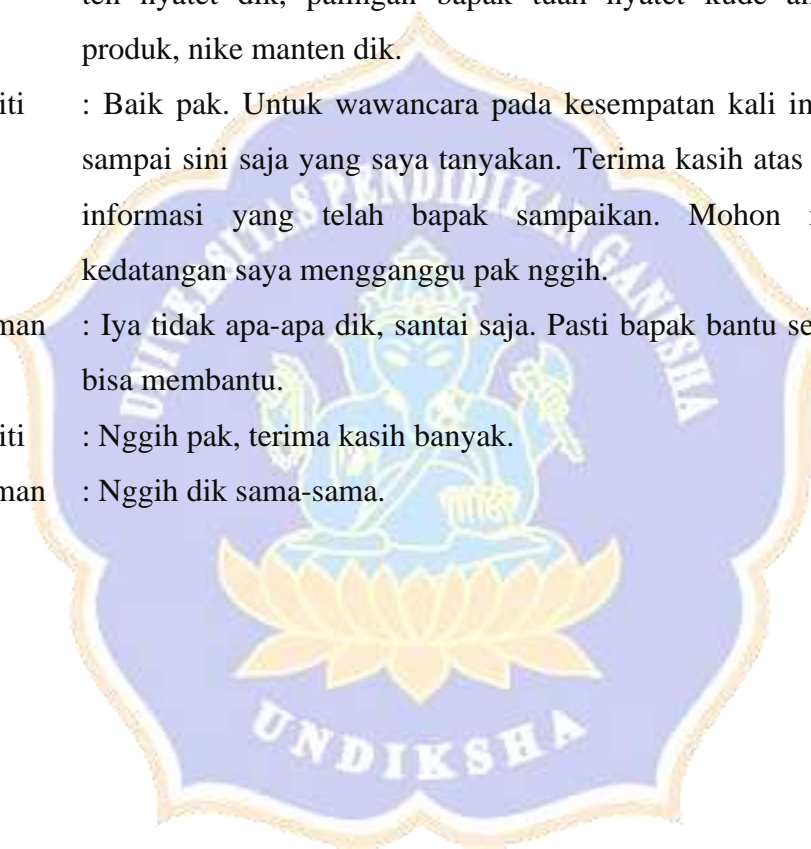
Informan : Biaya selain biaya bahan baku dan tenaga kerja wenten biaya listrik, lan biaya BBM. Biaya listrik nike untuk dua bulan sekitar 1.200.000, yening biaya BBM sekitar 800.000, nike manten sih dik biaya lainnya.

Peneliti : Untuk pengiriman barang apakah menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa pak nggih? Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa harga kendaraan yang dibeli?

Informan : Pengiriman barangne bapak nganggo kendaraan pribadi dik pick up, kendaraan pribadi nike bapak waktuni meli aji 90.000.000 dik.

Peneliti : Apakah terdapat biaya perbaikan dan pemeliharaan kendaraan pak?

- Informan : Untuk biaya kendaraan nike sekitar 1.500.000 an lah dik
- Peneliti : Untuk pengantaran barang dilakukan oleh bapak sendiri atau karyawan? Berapa kali pengantaran barang bapak lakukan?
- Informan : Pengantaran barang biasane bapak jak panak bapake dik. Untuk pengantaran barang ne dua kali dalam dua bulan dik.
- Peneliti : Apakah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?
- Informan : Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi bapak ten nyatet dik, palingan bapak tuah nyatet kude anak mesen produk, nike manten dik.
- Peneliti : Baik pak. Untuk wawancara pada kesempatan kali ini mungkin sampai sini saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah bapak sampaikan. Mohon maaf jika kedatangan saya mengganggu pak nggih.
- Informan : Iya tidak apa-apa dik, santai saja. Pasti bapak bantu selagi bapak bisa membantu.
- Peneliti : Nggih pak, terima kasih banyak.
- Informan : Nggih dik sama-sama.



### A. Jadwal

1. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
2. Tempat : Kediaman Bapak Budi Adnyana (Tempat Memproduksi Produk Mebel)

### B. Identitas Informan

1. Nama : Ibu Ketut Miliasih
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Ibu Rumah Tangga (Istri Bapak Budi Adnyana)
4. Alamat : Dusun Melaka, Desa Kayuputih, Buleleng, Bali.

### C. Hasil Wawancara

- Peneliti : Om Swastiastu, selamat pagi bu..
- Informan : Selamat pagi bu..
- Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya pak nggih, saya Ni Luh Rosita Ardila semester akhir dari jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya izin untuk meminta waktu ibu sedikit untuk mewawancarai ibu terkait dengan usaha mebel niki bu.
- Informan : Nggih dik.
- Peneliti : Sebelumnya nama lengkap ibu siapa bu nggih?
- Informan : Ibu Ketut Miliasih.
- Peneliti : Didalam usaha mebel ibu biasanya membantu apa saja?
- Informan : Biasane ibuk membantu bapak meli beberapa peralatan, membantu bapak nyatet pesanan pelanggan dik atau kadang membantu bapak maang pertimbangan didalam usaha.
- Peneliti : Apakah ada usaha sejenis di daerah ini bu?

- Informan : Awalnya sebelum bapak dan ibu mendirikan usaha ten wenten usaha sejenis di dik, nah lama-lama wenten usaha mebel tapi di dusun sebelah dik.
- Peneliti : Pembuatan produk mebel dilakukan atas dasar pesanan atau bagaimana bu nggih?
- Informan : Nggih dik, produk mebel niki atas dasar pesanan manten.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang dibutuhkan bu untuk menyelesaikan produk-produk mebel ?
- Informan : Produk-produk pesanan niki hampir sebulan bulan proses pembuatannya dik, mulai dari proses pengolahan, perakitan, dan finishing.
- Peneliti : Berapa harga jual setiap produknya niki bu?
- Informan : Untuk kusen 170.000 ribu dik, jendela 400.000 ribu, pintu 1.000.000, meja 800.000 ribu, kursi 250.000 dan lemari 2.500.000 dik
- Peneliti : Bagaimana cara menentukan harga jual dari setiap produknya bu?
- Informan : Penentuan harga jual niki dari harga pokoknya dik.
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui mengenai cara bapak menghitung harga pokok produksi?
- Informan : Nggih dik ibu uning, ibu dan bapak be sane kerjasama ngecek kude harga pokok produk-produk mebel niki.
- Peneliti : Untuk perhitungan HPP masih menggunakan perhitungan sederhana bu nggih nah mengapa tidak menggunakan metode sesuai dengan akuntansi dimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan akuntansi yakni *Activity Based Costing*?
- Informan : Karena kurangnya pengetahuan dik tentang perhitungan sesuai akuntansi ne, karena kurang pengetahuan dadine perhitungannya kanggo perhitungan sane uning manten sane sederhana dik.
- Peneliti : Apakah ibu kendala dalam menetapkan harga pokok produksi?
- Informan : Ten wenten kendala niki dik.

- Peneliti : Bagaimana dalam menetapkan harga jual apakah terdapat kendala bu nggih?
- Informan : Patuh masih dik, ten wenten kendala sejauh ne dik.
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui mengenai biaya overhead pabrik? Bagaimana perhitungan biaya overhead pabriknya?
- Informan : Ten uning ibu dik tentang biaya overhead pabrik, ibu jak bapak ten ngitung masih biaya overhead pabrikne karena ten uning.
- Peneliti : Berapa karyawan yang ibu dimiliki dan berapa upah setiap karyawannya?
- Informan : Karyawan wenten kalih dik, upahne nike 120.000 perhari.
- Peneliti : Bagaimana sistem pemberian upah untuk karyawannya bu?
- Informan : Pemberian upahne diakhir produk jadi dik.
- Peneliti : Berapa jam bu nggih karyawan bekerja dalam sehari?
- Informan : 8 jam kerja nike dik
- Peneliti : Tenaga kerja apakah memproses seluruh produk atau terdapat pembagian tugasnya bu?
- Informan : Wenten pembagian tugas dik pang encolan suud masih produk mebele.
- Peneliti : Apakah produksi dilakukan setiap hari nike bu?
- Informan : Nggih dik setiap hari nike.
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku bu nggih?
- Informan : Biaya untuk pembelian bahan baku untuk masing-masing produk nike melianan dik. Untuk 20 produk kusen bahan baku ne 2.000.000, untuk 20 produk jendela bahan bakune Rp 5.000.000 juta, untuk 20 pintu bahan baku ne 14.000.000, untuk 10 meja bahan baku ne Rp 6.000.000, untuk 15 kursi bahan baku ne Rp 1.950.000 lan untuk 4 lemari bahan baku ne Rp 4.500.000 dik.
- Peneliti : Terkait dengan peralatan untuk memproduksi mebel berapa biaya yang dikeluarkan bu?
- Informan : Seinget ibu untuk untuk pensil 30.000, meteran 60.000, baut 500.000, paku 600.000, lem 400.000, amplas 500.000, pernis

2.000.000, impre 900.000, poilek 1.700.000. Untuk mesin gergaji 2.500.000, serut 5.000.000, profil 1.500.000, grinda 1.200.000, bor 1.500.000 dik.

Peneliti : Terkait dengan penggunaan mesin, apakah didalam usaha ini ibu menghitung penyusutan mesin?

Informan : Ten ngitung dik.

Peneliti : Biaya apa saja yang digunakan dalam produksi mebel, selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung nike bu? Dan berapa biayanya?

Informan : Wenten biaya listrik, biaya BBM. Biaya listrik nike untuk dua bulan sekitar 1.200.000, yening biaya BBM sekitar 800.000.

Peneliti : Untuk pengiriman barang apakah menggunakan kendaraan pribadi bu atau menyewa? Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa harga kendaraan yang dibeli bu?

Informan : Pengiriman barangne nganggo kendaraan pribadi dik, kendaraan pribadi nike waktuni meli aji 90.000.000

Peneliti : Apakah terdapat biaya perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bu nggih?

Informan : Untuk biaya kendaraan nike sekitar 1.500.000 an dik

Peneliti : Untuk pengantaran barang dilakukan oleh bapak sendiri atau karyawan nike bu?

Informan : Pengantaran barangne biasane bapak jak panak ibuke dik

Peneliti : Apakah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi bu?

Informan : Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi ten nyatet dik, palingan tuah nyatet kude anak mesen produk, nike manten dik.

Peneliti : Baik bu. Untuk wawancara pada kesempatan kali ini mungkin sampai sini saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah ibu sampaikan. Mohon maaf jika kedatangan saya mengganggu bu nggih.

Informan : Iya tidak apa-apa dik, santai saja.



Peneliti : Nggih bu, terima kasih banyak.  
 Informan : Nggih dik sama-sama.

### A. Jadwal

1. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
2. Tempat : Kediaman Bapak Budi Adnyana (Tempat Memproduksi Produk Mebel)

### B. Identitas Informan

1. Nama : I Kadek Ama
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Karyawan Bapak Budi Adnyana
4. Alamat : Dusun Melaka, Desa Kayuputih, Buleleng, Bali.

### C. Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastiastu, selamat pagi pak..  
 Informan : Selamat pagi dik..  
 Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya pak nggih, saya Ni Luh Rosita Ardila semeter akhir dari jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya izin untuk meminta waktu bapak sedikit untuk mewawancarai bapak terkait dengan usaha mebel bapak.  
 Informan : Nggih dik  
 Peneliti : Nama lengkap bapak siapa pak nggih?  
 Informan : I Kadek Ama  
 Peneliti : Sejak kapan bekerja didalam usaha mebel ini pak?  
 Informan : Sejak tahun 2015 dik  
 Peneliti : Sehari bapak bekerja berapa jam?  
 Informan : 8 jam sehari dik.

- Peneliti : Berapa upah yang didapatkan per hari pak?
- Informan : Upah perhari nike 120 ribu dik.
- Peneliti : Bagaimana sistem pemberian upahnya nike pak?
- Informan : Sistem pemberian upahne diakhir dik, produk-produk selesai baru diberikan upah dik
- Peneliti : Bapak sendiri di usaha mebel ini bertugas untuk memproduksi semua produk atau terdapat pembagian tugas untuk memproduksi beberapa produk?
- Informan : Wenten pembagian tugas dik, bapak waktuni maan bagian produksi 20 kusen, 10 jendela, 10 meja dan 2 lemari.
- Peneliti : Berapa lama bapak memproses produk-produk tersebut pak?
- Informan : Untuk 20 produk kusen nike bapak kerjakan selama 9 hari dik, pengolahan bahanne 5 harian, perakitanne 3 harian, finishing 1 harian. Untuk jendela bapak kerjakan 5 harian dik, 2 hari pengolahan bahan, 2 hari perakitan, 1 hari finishing. Mejangne sekitar 13 harian, 6 hari ngolah bahan, 5 hari ngerakit, 2 hari finishing dik. Yen lemari 7 harian dik, 3 hari ngolah, 3 hari rakit, 1 hari finishing.
- Peneliti : Untuk penggunaan mesin digunakan pada saat apa saja pak?
- Informan : Mesin untuk pengolahan dan perakitan saja dik
- Peneliti : Untuk pengantaran barang dilakukan oleh owner langsung atau karyawan pak?
- Informan : Pengantaran barangne biasane pak Budi jak panakne dik
- Peneliti : Baik pak. Untuk wawancara pada kesempatan kali ini mungkin sampai sini saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah bapak sampaikan. Mohon maaf jika kedatangan saya mengganggu pak nggih.
- Informan : Iya tidak apa-apa dik, santai saja. Pasti bapak bantu selagi bapak bisa membantu.
- Peneliti : Nggih pak, terima kasih banyak.
- Informan : Nggih dik sama-sama.

### A. Jadwal

1. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
2. Tempat : Kediaman Bapak Budi Adnyana (Tempat Memproduksi Produk Mebel)

### B. Identitas Informan

1. Nama : I Komang Westra
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Karyawan Bapak Budi Adnyana
4. Alamat : Dusun Melaka, Desa Kayuputih, Buleleng, Bali.

### C. Hasil Wawancara

- Peneliti : Om Swastiastu, selamat pagi pak..
- Informan : Selamat pagi dik..
- Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya pak nggih, saya Ni Luh Rosita Ardila semeter akhir dari jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya izin untuk meminta waktu bapak sedikit untuk mewawancarai bapak terkait dengan usaha mebel bapak.
- Informan : Baik dik
- Peneliti : Nama lengkap bapak siapa pak nggih?
- Informan : I Komang Westra dik
- Peneliti : Sejak kapan bapak bekerja didalam usaha mebel ini?
- Informan : Bapak bekerja disini sejak tahun 2016 dik
- Peneliti : Sehari bekerja berapa jam pak?
- Informan : 8 jam sehari dik.
- Peneliti : Berapa upah yang didapatkan per hari nike pak?

- Informan : Upah perhari nike 120 ribu dik.
- Peneliti : Bagaimana pak nggih sistem pemberian upahnya nike?
- Informan : Sistem pemberian upahne diakhir dik, jadi produk-produk jika sudah semua selesai baru diberikan upah dik
- Peneliti : Bapak sendiri di usaha mebel ini bertugas untuk memproduksi semua produk atau terdapat pembagian tugas untuk memproduksi beberapa produk?
- Informan : Wenten pembagian tugas nike dik, bapak waktuni maan bagian produksi 10 jendela, 20 pintu, produksi 15 kursi lan 2 lemari.
- Peneliti : Berapa lama bapak memproses produk-produk tersebut pak?
- Informan : Untuk 20 produk pintu nike bapak kerjakan selama 9 hari dik, pengolahan bahanne 5 harian, perakitanne 3 harian, finishing 1 harian. Untuk jendela bapak kerjakan 5 harian dik, 2 hari pengolahan bahan, 2 hari perakitan, 1 hari finishing. Kursi sekitar 13 harian, 6 hari ngolah bahan, 5 hari ngerakit, 2 hari finishing dik. Yen lemari 7 harian dik, 3 hari ngolah, 3 hari rakit, 1 hari finishing.
- Peneliti : Untuk penggunaan mesin digunakan pada saat apa saja pak?
- Informan : Mesin untuk pengolahan dan perakitan saja dik
- Peneliti : Untuk pengantaran barang dilakukan oleh owner langsung atau karyawan nike pak?
- Informan : Pengantaran barangne biasane pak Budi jak panakne dik
- Peneliti : Baik pak. Untuk wawancara pada kesempatan kali ini mungkin sampai sini saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah bapak sampaikan. Mohon maaf jika kedatangan saya mengganggu pak nggih.
- Informan : Iya tidak apa-apa dik.
- Peneliti : Nggih pak, terima kasih banyak.
- Informan : Nggih dik sama-sama.

**Lampiran 03 Dokumentasi Penelitian**



## RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Rosita Ardila lahir di Tigawasa, pada tanggal 23 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Putu Karat dan Ibu Ketut Renisi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Congkang, Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Tigawasa dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Satu Atap Negeri 2 Banjar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA LAB Undiksha Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis *Activity Based Costing* Pada Usaha Mebel Bapak Budi Adnyana di Desa Kayuputih”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.



**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis *Activity Based Costing* Pada Usaha Mebel Bapak Budi Adnyana di Desa Kayuputih" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah stamp from the Republic of Indonesia, featuring the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", and "METRA TEMPEL". The stamp number "CP531AKX273314415" is visible at the bottom of the stamp.

Ni Luh Rosita Ardila

